BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan di jalan Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 di dominasi oleh faktor manusia dan prasarana. Kecelakaan dari faktor manusia, hal ini terjadi di karenakan masih ada pengemudi yang berkendara dengan kecepatan tinggi, lalai, mengantuk dalam berkendara. Kurangnya kesadaran dalam tertib berlalu lintas dengan memacu kendaraan dalam kecepatan tinggi salah satu pemicu terjadinya kecelakaan. Kecelakaan dari faktor prasarana terjadi karena masih ada kondisi jalan yang rusak dan bergelombang, marka yang memudar, dan kurangnya jumlah rambu yang ada pada ruas jalan tersebut yang belum sesuai standar, pepohonan yang rimbun menghalangi jarak pandang pengemudi dan juga kurangnya lampu penerangan jalan.
2. Usulan penanganan untuk peningkatan keselamatan di jalan Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4, guna mengurangi kecelakaan lalu lintas dan juga jumlah tingkat fatalitas korban yaitu dapat di lakukan dengan memperbaiki faktor-faktor penyebab kecelakaan dari segi manusia, maupun prasarana sesuai dengan batasan penelitian, hal ini di lakukan melakukan penanganan terhadap faktor penyebab kecelakaan seperti kecepatan tinggi dan perilaku pengguna jalan. Maka di lakukan pemasangan rambu batas kecepatan, rambu peringatan daerah rawan kecelakaan. Perbaikan marka jalan yang pudar dan hilang, juga perlu adanya penanganan dari sisi faktor penyebab manusia pada penelitian kali ini peneliti memberikan usulan dengan cara penegakan hukum yang ketat dan berkelanjutan guna menumbuhkan kesadaran selamat berlalu lintas sekaligus memberikan efek jera bagi para pelanggar, dan sosialisasi keselamatan dari kepolisian dan juga kampanye keselamatan

berlalu lintas oleh Dinas Perhubungan dalam hal ini yaitu Dishub Kabupaten Sukabumi.

3. Upaya untuk mengurangi kecelakaan pada jalan Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 di usulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- a. Fasilitas Perlengkapan Jalan

Perbaiki marka yang perlu di lakukan antara lain yaitu marka membujur garis utuh tanda tepi jalan sisi kanan, marka membujur garis utuh tanda tepi jalan sisi kiri, marka membujur garis utuh.

- b. Pemasangan Rambu

Dari hasil survei *Spot Speed* pada jalan Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 yang telah di lakukan, di peroleh kecepatan rata rata yang di dapat adalah 62,2 km/jam, kecepatan tersebut melebihi batas kecepatan yang telah di tetapkan pada PM 111 Tahun 2015 tentang tata cara penetapan batas kecepatan untuk jalan antar kota. Maka untuk alasan keselamatan di perlukan pembatasan kecepatan maksimum pada ruas jalan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 13 Tahun 2014 tentang rambu lalu lintas di jalan. Untuk pembatas kecepatan ini antara lain di lakukan dengan cara penempatan rambu pembatas kecepatan maksimal 50 Km/jam, untuk rambu peringatan di tempatkan pada sisi jalan sebelum tempat atau bagian jalan yang berbahaya dengan jarak sesuai peraturan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis keselamatan pada Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4 yang telah di lakukan, maka di sarankan beberapa hal sebagai upaya peningkatan keselamatan sebagai berikut:

1. Instansi terkait harus melakukan pengadaan dan pemeliharaan berkala pada fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, dan lampu penerangan jalan umum), pemasangan rambu batas kecepatan. Penanganan dan perbaikan pada bahaya sisi jalan (*HIRRARC*). Dalam penanganan terhadap

faktor-faktor penyebab kecelakaan untuk upaya meningkatkan keselamatan di Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4

2. Pemeliharaan terkait fasilitas perlengkapan jalan berupa penambahan, penggantian, dan perawatan untuk fasilitas perlengkapan jalan sangat di perlukan secara berkala dalam rangka meningkatkan keselamatan pengendara, dan mewujudkan jalan yang berkeselamatan pada Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi KM 3-4.
3. Masyarakat di harapkan lebih mematuhi peraturan dan rambu-rambu yang ada, dan juga masyarakat di harapkan dapat mematuhi peraturan terkait ketika berkendara seperti tidak berkendara dalam kondisi lelah, mengantuk, dan kurang fokus.